



TEORI HUKUM PEMBUKTIAN

Pidana dan Perdata



Dr. Munir Fuady, S.H., M.H., LL.M.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR CETAKAN KESATU	vii
KATA PENGANTAR CETAKAN KEDUA	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PEMBUKTIAN UNTUK Mencari Kebenaran	1
BAB II HUKUM PEMBUKTIAN DALAM LINTASAN SEJARAH	9
A. PERKEMBANGAN EVOLUTIF DARI HUKUM PEMBUKTIAN	9
B. TEORI PEMBUKTIAN DENGAN SIKSAAN (ORDEAL)	15
BAB III TEORI RELEVANSI ALAT BUKTI	25
A. KEDUDUKAN RELEVANSI ALAT BUKTI	25
B. RELEVANSI KARAKTER* DAN KEBIASAAN MANUSIA SEBAGAI ALAT BUKTI	30
C. BUKTI PERBUATAN MELAWAN HUKUM YANG SEBELUMNYA TELAH DILAKUKAN	39
D. BUKTI KEJADIAN YANG TIDAK LANGSUNG BERHUBUNGAN DENGAN PERSOALAN YANG PERLU DIBUKTIKAN	40
E. RELEVANSI ALAT BUKTI MENURUT HUKUM INDONESIA	42
	ix

BAB IV	BEBAN PEMBUKTIAN DAN TEORI PRADUGA HUKUM.....	45
A.	BEBAN PEMBUKTIAN DAN TINGKAT KETERBUKTIAN.....	45
B.	ALOKASI RISIKO PEMBUKTIAN	49
C.	PRADUGA HUKUM	50
D.	STRICT LIABILITY DAN BEBAN PEMBUKTIAN TERBALIK.....	58
BAB V	TEORI TENTANG INFORMASI RAHASIA DI PENGADILAN.....	65
A.	DOKTRIN TENTANG HUBUNGAN KERAHASIAAN (PRIVILEGE).....	65
B.	DOKTRIN HUBUNGAN PROFESIONAL	67
C.	DOKTRIN HAK KONSTITUSIONAL	99
D.	DOKTRIN KETERTIBAN UMUM	101
E	KELOMPOK KHUSUS SAKSI.....	104
BAB VI	DOKTRIN EKSAMINASI SILANG (CROSS EXAMINATION)	107
A.	PERTANYAAN TIDAK MENJERAT, TIDAK MENEKAN, DAN TIDAK BERSIFAT ARGUMENTATIF	107
B.	PROSES EKSAMINASI SILANG	110
BAB VII	TEORI TENTANG KESAKSIAN DE AUDITU (HEARSAY)	127
A.	PRINSIP-PRINSIP KESAKSIAN DAN RASIONAL DARI LARANGAN KESAKSIAN DE AUDITU	127
B.	PERKECUALIAN DARI KESAKSIAN DE AUDITU .	137
C.	SAKSI DE AUDITU MENURUT HUKUM INDONESIA	145

BAB VIII TEORI TENTANG PEMBUKTIAN ELEKTRONIK	151
A. PENGERTIAN DAN PERKEMBANGAN HUKUM PEMBUKTIAN TENTANG DATA ELEKTRONIK. . .	151
B. PERKEMBANGAN HUKUM PEMBUKTIAN ELEKTRONIK DI INDONESIA.	168
BAB IX TES DNA SEBAGAI ALAT BUKTI.	173
A. ARTI DAN PENTINGNYA TES DNA.	173
B. CARA KERJA TES DNA	175
C. ALAT BUKTI TES DNA	178
BAB X ALAT BUKTI NONKONVENSIONAL	183
A. KEDUDUKAN ALAT BUKTI NONKONVENSIONAL	183
B. ALAT BUKTI RIIL	187
C. ALAT BUKTI DEMONSTRATIF DAN BUKTI FISIK LAINNYA	191
D. ALAT BUKTI EKSPERIMENTAL.	199
E. ALAT BUKTI SAINSTIFIK	202
F. ALAT BUKTI NONKONVENSIONAL MENURUT HUKUM INDONESIA.	227
SENARAI BACAAN	229
